



PEMANFAATAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT ANALISIS SELISIH PUSAT LABA PADA AMBARRUKMO PALACE HOTEL YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



| | |
|------------------------------------|------------------|
| PERPUSTAKAAN | |
| UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA | |
| NO. IRV | 102 |
| Tn. AMES | FAKULTAS EKONOMI |
| Paraf | <i>Ames</i> |
| | 06.03.02. |

Disusun Oleh :

Nama : Fransiska Xaveria Bill
NIM : 95.60.0230
NIRM : 95.6.111.02030.50039
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fransiska Xaveria Bili

NIM : 95.60.0230

NIRM : 95.6.111.02030.50039

Fakultas : Ekonomi

Judul : PEMANFAATAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT
ANALISIS SELISIH PUSAT LABA PADA AMBARRUKMO
PALACE HOTEL YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi data dan atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, 2002

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp features a portrait of a man and the number '6000' in the bottom right corner, indicating its value in Rupiah.

(Fransiska Xaveria Bili)

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Fransiska Xaveria Bili

NIM : 95.60.0230

NIRM : 95.6.111.02030.50039

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : PEMANFAATAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT
ANALISIS SELISIH PUSAT LABA PADA AMBARRUKMO
PALACE HOTEL YOGYAKARTA



Disetujui di Semarang, Desember 2001

Pembimbing I

(Dra. Lucia Hari P, Msi)

Pembimbing II

(Suryawati, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PEMANFAATAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT
ANALISIS SELISIH PUSAT LABA PADA
AMBARRUKMO PALACE HOTEL YOGYAKARTA

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Februari 2002

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Semarang,

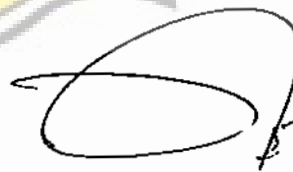
2002

Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Vincent Didiek, WA, MBA, PhD)

Penguji I



(Dra. Retno Yustini, MSi)

ABSTRAKSI

Salah satu fungsi anggaran adalah sebagai alat pengendalian kegiatan dan evaluasi. Pengendalian pada dasarnya adalah membandingkan antara rencana dan pelaksanaan sehingga dapat ditentukan penyimpangan yang timbul apakah sudah menjadi "tanda bahaya" bagi organisasi atau unit-unitnya. Penyimpangan tersebut digunakan sebagai dasar evaluasi atau penilaian kinerja dan umpan balik untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan anggaran, manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun usulan anggaran serta mengadakan negosiasi dengan manajer di atasnya yang memberikan peran kepadanya. Oleh karena itu anggaran yang sudah disahkan merupakan kesanggupan atau komitmen manajer pusat pertanggungjawaban untuk melaksanakan rencana seperti yang tercantum dalam anggaran tersebut. Karena anggaran merupakan komitmen manajer pusat pertanggungjawaban maka anggaran dapat digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan.

Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Pusat pertanggungjawaban dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi.

Karena kegiatan Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta terdiri dari kegiatan operasional utama yaitu penginapan dan kegiatan operasional penunjang seperti jasa binatu, jasa telepon/telex, jasa transportasi dan lain-lain, maka perlu diadakan divisionalisasi atau pembentukan pusat-pusat laba.

Pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberi wewenang untuk mengendalikan pendapatan dan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut.

Dalam penyusunan anggaran pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta tiap-tiap pusat laba menyusun usulan pendapatan dan biaya masing-masing. Setelah disetujui dan dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah pengukuran, dengan membandingkan anggaran dan realisasinya untuk menentukan selisih mana yang signifikan yang layak untuk diselidiki dan penyebab selisih.

Karena pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta dibentuk pusat-pusat laba yang menyusun usulan anggaran masing-masing maka penulis mencoba untuk menganalisis sebab-sebab selisih yang signifikan yang terjadi pada pusat-pusat laba tersebut.

Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan yang terletak di Jalan Laksda Adisucipto Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data sekunder yaitu data tentang anggaran tahun 1999 dan realisasinya. Adapun alat yang digunakan dalam analisis selisih pusat laba adalah laba langsung pusat laba, selisih pendapatan, selisih biaya, selisih laba dan analisis penyimpangan serta analisis penyebab selisih.

Setelah diperoleh selisih pendapatan, selisih biaya dan selisih laba kemudian dilakukan analisis signifikansi disertai dengan penyebab terjadinya selisih. Analisis selisih ini dilakukan baik terhadap yang menguntungkan maupun yang merugikan. Berdasarkan hasil penelitian, pusat-pusat laba Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta terdiri dari enam departemen yaitu ;

1. Departemen Kamar.
2. Departemen Makanan dan Minuman.
3. Departemen Telepon dan Telex.
4. Departemen Binatu.
5. Departemen Valet.
6. Departemen Rekreasi dan Olahraga.

Departemen Kamar adalah departemen yang menangani langsung kegiatan penyediaan serta pengelolaan akomodasi berupa kamar serta fasilitas-fasilitasnya. Untuk pendapatan Departemen Kamar ada selisih kurang sebesar Rp. 439.356.460,00. Beban Personalia ada selisih lebih sebesar Rp. 9.638.387,00 Beban lain-lain ada selisih kurang sebesar Rp. 35.400.281,00 Sehingga total beban departemen kamar ada selisih kurang sebesar Rp. 25.761.894,00. Karena selisih pendapatan dan selisih total beban departemen kamar adalah selisih kurang maka secara langsung selisih laba juga merupakan selisih kurang. Jumlahnya sebesar Rp. 465.118.358,00. Penyebab selisih kurang yang signifikan pada departemen kamar adalah melemahnya Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Departemen Makanan dan minuman adalah departemen yang menangani langsung kegiatan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian makanan, penyaji makanan, penyaji minuman, pengelolaan-pengelolaan barang dan peralatan kerja ketiga bagian tersebut di dalam usaha memenuhi kebutuhan serta kepuasan tamu. Pendapatan Departemen Makanan dan minuman ada selisih lebih sebesar Rp. 272.406.043,00. Beban personalia ada selisih lebih sebesar Rp. 35.622.531,00. Beban lain-lain ada selisih lebih sebesar Rp. 21.298.062,00. Sehingga total beban Departemen Makanan dan minuman ada selisih lebih sebesar Rp. 56.920.593,00. Untuk Harga Pokok Penjualan (HPP) ada selisih kurang sebesar Rp. 132.030.926,00 sehingga laba kotor ada selisih lebih sebesar Rp. 140.375.117,00. Karena selisih pendapatan laba kotor dan total beban departemen Makanan dan Minuman adalah selisih lebih maka secara langsung selisih laba juga merupakan selisih lebih dengan jumlah sebesar Rp. 197.295.710,00. Penyebab selisih lebih yang signifikan pada departemen makanan dan minuman adalah karena kenaikan tarif makanan rata-rata.

Departemen Telepon dan Telex adalah Departemen yang menangani langsung kegiatan penyediaan serta pengelolaan akomodasi berupa telepon dan telex. Pendapatan Departemen Telepon dan telex ada selisih kurang sebesar Rp. 44.345.022,00. Untuk harga pokok Penjualan (HPP) ada selisih lebih sebesar Rp. 25.471.887,00 sehingga laba kotor ada selisih kurang sebesar Rp. 18.873.135,00. Beban personalia ada selisih lebih besar Rp. 2.657.006,00. Beban lain-lain ada selisih lebih sebesar Rp. 3.650.256,00. Sehingga total beban Departemen Telepon dan Telex ada selisih lebih sebesar Rp. 6.307.202,00. Karena selisih pendapatan dan laba kotor adalah selisih kurang sedangkan selisih total beban departemen

Telepon dan Telex adalah selisih lebih maka selisih laba merupakan selisih kurang dengan jumlah Rp. 12.565.873,00. Dalam realisasinya Departemen Telepon dan Telex mengalami kerugian sebesar Rp. 2.281.873,00. Penyebab kerugian pada departemen telepon dan telex adalah karena kenaikan tarif telepon.

Departemen Binatu adalah departemen yang menangani kegiatan pencucian, pelicinan linen untuk kamar, restoran, seragam karyawan serta pakaian tamu dalam usaha mendukung kelancaran kegiatan penyediaan kamar dan penyajian makanan serta memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Pendapatan Departemen Binatu ada selisih kurang sebesar Rp. 25.449.262,00. Untuk Harga Pokok Penjualan (HPP) ada selisih lebih sebesar Rp. 52.620,00. Sehingga laba kotor ada selisih kurang sebesar Rp. 25.396.642,00. Beban personalia ada selisih lebih sebesar Rp. 14.947.878,00. Beban lain-lain ada selisih lebih sebesar Rp. 2.005.025,00. Sehingga total beban departemen Binatu ada selisih lebih sebesar Rp. 17.002.903,00. Karena selisih pendapatan dan laba kotor merupakan selisih kurang, sedangkan selisih total beban departemen Binatu adalah selisih lebih. Maka selisih laba merupakan selisih kurang dengan jumlah sebesar Rp. 8.393.739,00. Penyebab selisih kurang yang signifikan pada departemen binatu adalah karena banyaknya pesaing yang berada dekat dengan hotel yang juga menyediakan jasa binatu yang lebih murah daripada hotel.

Departemen Valet adalah departemen yang menangani langsung, bentuk-bentuk pelayanan kepada para tamu dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan para tamu. Pendapatan Departemen Valet ada selisih kurang sebesar Rp. 5.846.852,00 : Untuk harga pokok penjualan (HPP) ada selisih lebih sebesar Rp. 2.969.754,00 sehingga laba kotor ada selisih kurang sebesar Rp. 2.877.098,00. Beban Personalia ada selisih kurang sebesar Rp. 2.921.783,00. Beban lain-lain ada selisih kurang sebesar Rp. 1.288.553,00 sehingga total beban Departemen Valet ada selisih kurang sebesar Rp. 4.150.336,00. Karena selisih pendapatan laba kotor dan total beban departemen Valet adalah selisih kurang, maka secara langsung selisih laba juga merupakan selisih kurang dengan jumlah sebesar Rp. 7.027.434,00. Penyebab selisih kurang yang signifikan pada departemen valet adalah pelayanan yang kurang memuaskan sehingga para tamu kadang memilih untuk tidak memakai jasa pelayan.

Departemen rekreasi dan olahraga adalah departemen yang menangani langsung kegiatan penyediaan, pengelolaan, serta perawatan sarana rekreasi dan alat-alat olahraga. Pendapatan Departemen Rekreasi dan Olahraga, ada selisih lebih sebesar Rp. 25.826.723,00. Beban personalia ada selisih kurang sebesar Rp. 3.019.312,00. Beban lain-lain ada selisih kurang sebesar Rp. 3.122.421,00. Sehingga total beban Departemen rekreasi dan olahraga ada selisih kurang sebesar Rp. 6.141.733,00. Karena selisih pendapatan merupakan selisih lebih sedangkan selisih total beban Departemen rekreasi dan olahraga adalah selisih kurang. Maka selisih laba merupakan selisih lebih dengan jumlah sebesar Rp. 19.684.990,00. Penyebab selisih lebih yang signifikan pada departemen rekreasi dan olahraga adalah banyaknya para tamu yang memanfaatkan sarana rekreasi dan olahraga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis merasa bahagia karena telah berhasil menyelesaikan skripsi ini, sebagai karya tulis ilmiah bagi penulis setelah belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Jurusan Akuntansi.

Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Jurusan Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyajikan suatu hasil penelitian mengenai “PEMANFAATAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT ANALISIS SELISIH PUSAT LABA PADA AMBARRUKMO PALACE HOTEL YOGYAKARTA”

Pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak – pihak yang berkenan memberikan bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Lucia Hari P, Msi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Suryawati SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
3. Pimpinan dan keluarga besar Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
4. Segenap Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah banyak mengarahkan dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak, Mama, Kak John, Ani, Eli, Diana, Piter dan Bene tercinta yang telah mencurahkan cinta kasih yang tulus selama menuntut ilmu hingga saat ini.
6. Hiero yang selalu memberi semangat dan motivasi setiap saat.
7. Berbagai pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Semarang,

2002

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAKSI..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Pembatasan Masalah..... | 4 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| 1.6. Kerangka Pikir Penelitian..... | 5 |
| 1.7. Definisi Operasional..... | 6 |
| 1.8. Metode Penelitian..... | 7 |
| 1.8.1. Alasan Pemilihan Lokasi..... | 7 |
| 1.8.2. Jenis Data..... | 8 |
| 1.8.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 8 |
| 1.8.4. Teknik Analisis Data..... | 8 |
| 1.9. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 12 |
| 2.1 Definisi Anggaran..... | 12 |
| 2.2 Karakteristik Anggaran..... | 12 |
| 2.3 Fungsi Anggaran..... | 14 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.4 | Jenis-jenis Anggaran | 17 |
| 2.5 | Keunggulan, Keterbatasan dan Syarat-syarat Anggaran..... | 20 |
| 2.6 | Tipe Pusat Pertanggungjawaban | 22 |
| 2.7 | Karakteristik Pusat Pertanggungjawaban..... | 24 |
| | 2.7.1 Pusat Biaya..... | 24 |
| | 2.7.1.1 Pusat biaya teknik (<i>engineered expense center</i>) | 25 |
| | 2.7.1.2 Pusat biaya kebijakan (<i>discretionary expense center</i>).... | 25 |
| | 2.7.2 Pusat Pendapatan | 26 |
| | 2.7.3 Pusat Laba | 27 |
| | 2.7.4 Pusat Investasi..... | 28 |
| 2.8 | Analisis Selisih Pusat Laba | 28 |
| BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN | | 31 |
| 3.1 | Prosedur Penyusunan Anggaran pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta | 31 |
| 3.2 | Jenis-jenis Anggaran Pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta.. | 33 |
| 3.3 | Pelaksanaan dan Pengukuran Anggaran pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta | 34 |
| 3.4 | Sistem Pelaporan dan Cara Analisis Selisih Anggaran pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta | 35 |
| | 3.4.1 Sistem Pelaporan..... | 35 |
| | 3.4.2 Cara Analisis Selisih | 36 |
| 3.5 | Revisi Anggaran Pada Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta..... | 38 |
| BAB IV ANALISIS DATA | | 40 |
| 4.1 | Departemen Kamar | 40 |
| 4.2 | Departemen Makanan dan Minuman | 43 |
| 4.3 | Departemen Telepon dan Telex | 44 |
| 4.4 | Departemen Binatu..... | 46 |
| 4.5 | Departemen Valet..... | 48 |
| 4.6 | Departemen Rekreasi dan Olahraga..... | 49 |

| | |
|----------------------|----|
| BAB V PENUTUP..... | 51 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 51 |
| 5.2 Saran..... | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| TABEL 4.1. Tabel Anggaran, Realisasi dan Selisih Anggaran Departemen Kamar, Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta tahun 1999..... | 41 |
| Tabel 4.2. Tabel Anggaran, Realisasi dan selisih Anggaran Departemen Makanan dan Minuman Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta Tahun 1999..... | 43 |
| Tabel 4.3. Tabel Anggaran, Realisasi dan Selisih Anggaran Departemen Telepon dan Telex Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta Tahun 1999..... | 45 |
| Tabel 4.4. Tabel Anggaran, Realisasi dan Selisih Anggaran Departemen Binatu Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta Tahun 1999 | 46 |
| Tabel 4.5. Tabel Anggaran, Realisasi dan selisih Anggaran Departemen Valet Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta Tahun 1999. | 48 |
| Tabel 4.6. Tabel Anggaran, Realisasi dan Selisih Anggaran Departemen Rekreasi dan Olahraga Ambarrukmo Palace Hotel Yogyakarta Tahun 1999..... | 49 |